

Perbedaan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Leaflet Di SMA Asy Syuja'i Jember

Vieky Kartika Sari¹, Dian Aby Restanty², Kiswati³

¹⁾ Poltekkes Kemenkes Malang, vieky_p17331201008@poltekkes-malang.ac.id

²⁾ Poltekkes Kemenkes Malang, dian_aby@poltekkes-malang.ac.id

³⁾ Poltekkes Kemenkes Malang, kiswati.frq@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pada tahun 2022, 33,77% remaja Indonesia melaporkan menikah pertama kali saat berusia antara 19 dan 21 tahun. Statistik ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Selain itu, 19,24% remaja menikah pertama kali antara usia 16 dan 18 tahun. Provinsi dengan tingkat perkawinan anak tertinggi pada tahun 2022—10,44% lebih tinggi dari rata-rata nasional—adalah Provinsi Jawa Timur. Sikap remaja terhadap pernikahan dini merupakan salah satu faktor yang memengaruhi prevalensi pernikahan dini. Pandangan dan kepribadian remaja tercermin dalam sikap mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan pendapat remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah mereka menerima instruksi melalui selebaran. *Metode:* Pretest dan posttest satu kelompok digunakan dalam desain penelitian ini. Pengambilan sampel jenuh digunakan dalam proses pengambilan sampel. Ada enam puluh responden dalam sampel. Uji-T berpasangan adalah metode analisis statistik yang digunakan dalam penyelidikan ini. *Hasil:* Remaja yang mendapatkan pendidikan memiliki sikap 13,3% lebih sedikit sebelum dan 0% lebih sedikit setelah menerima pendidikan. Uji analisis Paired T-test menghasilkan nilai p sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, yang menunjukkan adanya perubahan pendapat remaja tentang pernikahan dini antara sebelum dan sesudah mereka mendapatkan pendidikan melalui brosur. Singkatnya, terdapat perbedaan skor rata-rata pada pretest dan posttest: yang pertama adalah 35,08 dan yang terakhir naik menjadi 39,33 setelah bersekolah. *Kesimpulan:* Dengan menggunakan brosur, sekolah dapat memberikan materi pendidikan dan pembelajaran tentang pernikahan dini kepada remaja.

Kata kunci: Pernikahan dini, sikap remaja, leaflet

ABSTRACT

Introduction: In 2022, 33.77% of Indonesian youths reported getting married for the first time while they were between the ages of 19 and 21. These statistics are from the Central Statistics Agency (BPS). Additionally, 19.24% of teens were married for the first time between the ages of 16 and 18. The province with the highest rate of child marriage in 2022—10.44% more than the national average—is East Java Province. Teenagers' attitudes toward early marriage are one factor that influences the prevalence of early marriage. Teenagers' views and personalities are both reflected in their attitudes. The purpose of this study is to compare the opinions of adolescents regarding early marriage before and after they receive instruction through leaflets. *Method:* One group pretest and posttest are used in this study's design. Saturated sampling is used in the sampling process. There were sixty responders in the sample. The Paired T-test was the statistical analysis method employed in this investigation. *Result:* Teenagers with education had 13.3% less attitudes before and 0% fewer attitudes after receiving it. The Paired T-test analysis test yielded a p -value of $0.000 < \alpha 0.05$, indicating a change in the opinions of adolescents about early marriage between before and after they were educated through leaflets. In summary, there was a difference in the mean scores on the pretest and posttest: the former was 35.08 and the latter climbed to 39.33 following schooling. *Conclusion:* By employing pamphlets, the school may give teenagers educational and learning materials on early marriage.

Keywords: Early marriage, teenage attitudes, leaflets

Vieky Kartika Sari, Poltekkes Kemenkes Malang, vieky_p17331201008@poltekkes-malang.ac.id

I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa perkembangan pola fisik, psikologis, dan kognitif yang cepat yang memisahkan masa kanak-kanak dari masa dewasa. Mereka sering kali membuat penilaian pada masa ini tanpa memperhitungkan bahaya jangka panjang atau jangka pendek. Pernikahan dini merupakan salah satu masalah yang sering dialami remaja; hal ini biasanya terjadi saat seseorang berusia di bawah 20 tahun. Pandangan remaja terhadap pernikahan itu sendiri, yang dibentuk oleh lingkungan sosial dan budaya mereka, merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pernikahan dini. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2022), pernikahan dini di Kabupaten Jember masih tinggi, dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Edukasi melalui media seperti leaflet dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan sikap positif remaja terhadap pernikahan dini. Oleh karena itu, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapat remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet di SMA Asy Syuja'i Jember.

II. METODOLOGI

Pendekatan *Pra-Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest-Posttest* digunakan dalam penelitian ini. Meskipun tidak ada kelompok kontrol dalam desain ini, pra-tes atau observasi telah dilakukan untuk mengukur perubahan yang terjadi setelah eksperimen. Total ada enam puluh siswa yang menjadi populasi dan sampel penelitian, semuanya berada di kelas X, XI, dan XII di SMA Asy Syuja'i Jember. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah jenuh, dan setiap anggota populasi dimasukkan ke dalam sampel. Peserta dalam sampel harus bersedia berpartisipasi sebagai responden, mampu berkomunikasi dengan baik, dan berusia antara 15 dan 17 tahun. Dengan penekanan pada perubahan sikap pasca intervensi, variabel yang diteliti adalah sikap remaja sebelum dan sesudah diberikan informasi mengenai pernikahan dini melalui leaflet.

Kuesioner berbasis skala Likert yang dimodifikasi dari penelitian Siti Salamah (2016) merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Survei ini mengukur sikap, keyakinan, dan pandangan partisipan terhadap pernikahan dini; pilihan respons berkisar dari "Sangat Setuju" hingga "Tidak Setuju." Untuk memverifikasi validitas instrumen, digunakan Korelasi *Product Moment Pearson* dan semua pertanyaan dinyatakan valid. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan administratif, termasuk memperoleh izin dari berbagai lembaga. Setelah itu, responden diberikan kuesioner pretest, disusul dengan intervensi berupa leaflet, dan kemudian dilakukan posttest. Data dianalisis menggunakan uji univariat untuk mendeskripsikan variabel, serta uji bivariat seperti Paired T-Test atau uji Wilcoxon, tergantung distribusi data, untuk melihat perbedaan sikap sebelum dan sesudah intervensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data Umum

Data umum menyajikan data terkait dengan variabel yang berpengaruh tetapi tidak diteliti dan tidak masuk kedalam variabel penelitian.

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia siswa di SMA Asy Syuja'i Jember tahun 2024

Usia	Jumlah	Persentase
15 tahun	31	51,7%
16 tahun	12	20%
17 tahun	17	28,3%
Jumlah	60	100%

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 31 responden, atau 51,7% dari sampel, berusia 15 tahun. Sebagian kecil berusia 16 tahun, berjumlah 12 orang atau 20%, sedangkan sisanya, sebanyak 17 orang atau 28,3%, berusia 17 tahun.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin siswa di SMA Asy Syuja'i Jember tahun 2024

Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase
No	Sikap responden	Frekuensi	Persentase
1	30 – 31	1	1,7%
2	32 – 33	4	6,7%
3	34 – 35	5	8,3%
4	36 – 37	7	11,3%
5	38 – 39	10	16,7%
6	40 – 41	16	26,7%
7	42 – 44	17	28,3%
Jumlah		60	100%
Perempuan		34	56,7%
Laki – laki		26	43,3%
Jumlah		60	100%

Tabel 4.2 mengungkapkan bahwa 43,3% responden adalah laki-laki dan 34 responden, atau 56,7% dari total, adalah perempuan.

2. Data Khusus

Pada data khusus disampaikan sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet* dan sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet* sebagaimana pada tabel 4.4 sampai dengan 4.6 berikut :

- a. Sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet*

Tabel 4.3 Distribusi sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet* tahun 2024

No	Sikap responden	Frekuensi	Persentase
1	26 – 28	4	6,7%
2	29 – 31	10	16,7%
3	32 – 34	20	43,3%
4	38 – 40	7	11,7%
5	41 – 43	5	8,3%
6	44 – 46	8	13,3%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, sikap responden mengenai pernikahan dini setelah diberikan

edukasi melalui *leaflet* menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki skor 32–34 sejumlah 26 orang (43,3%). Responden dengan skor 29–31 berjumlah 10 orang atau 16,7%, sedangkan yang memiliki skor 44–46 berjumlah 8 orang atau 13,3%. Selain itu, 7 responden atau 11,7% memiliki skor 38–40, 5 responden atau 8,3% memiliki skor 41–43, dan 4 responden atau 6,7% memiliki skor 26–28.

- b. Sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi melalui *leaflet*
Tabel 4.4 Distribusi sikap remaja tentang pernikahan dini sesudah dilakukan edukasi menggunakan *leaflet* tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 Sikap responden tentang pernikahan dini sesudah diberikan edukasi melalui *leaflet* hampir setengah memiliki skor nilai sikap responden tertinggi 42 - 44 sebanyak 17 atau 28,3% , skor nilai sikap responden 40 – 41 sebanyak 16 atau 26,7%, skor nilai sikap responden 38-39 sebanyak 10 atau 16,7%, skor nilai sikap responden 36 - 37 sebanyak 7 atau 8,3%, skor nilai sikap responden 34 - 35 sebanyak 5 atau 8,3%, skor nilai sikap responden 32 – 33 sebanyak 4 atau 6,7%, dan skor nilai sikap responden 30– 31 sebanyak 1 (1,7%).

- c. Perbedaan sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *leaflet*

Tabel 4.5 Perbedaan sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *leaflet* di SMA Asy Syuja'i Jember tahun 2024

Sikap remaja	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	26	46	35,08	5,353
<i>Posttest</i>	30	44	39,33	3,717

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	T (t test)	Hasil Uji
Sikap remaja					
<i>Pretest</i>	6	35,0	5,353	8,83	0,00
<i>Posttest</i>	0	8	39,33	5	0
	6	39,3			
	0	3			

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa setelah intervensi, nilai rata-rata (mean) pandangan responden meningkat dari 35,08 pada pretest menjadi 39,33. Nilai p yang diperoleh dari Paired T-Test menggunakan SPSS adalah 0,000, yang lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ketika H_0 ditolak, pendapat remaja terhadap pernikahan dini berubah secara signifikan antara sebelum dan sesudah mereka mendapatkan pendidikan kesehatan melalui leaflet.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian perbedaan sikap remaja tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui leaflet di SMA Asy Syuja'i Jember diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sikap responden tentang pernikahan dini sebelum diberikan edukasi melalui leaflet hampir setengah memiliki nilai skor sikap 32 – 34
- b. Sikap responden tentang pernikahan dini sesudah diberikan edukasi melalui leaflet hampir setengah memiliki nilai skor sikap tertinggi yaitu 42 – 44.
- c. Ada perbedaan sebelum diberikan edukasi nilai mean pada pretest 35,08 dan sesudah diberikan edukasi nilai mean pada posttest meningkat menjadi 39,33.

B. Saran

Dengan melihat manfaat penelitian yang telah disampaikan diatas, maka didapatkan saran berikut ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya. Dengan membahas lebih lanjut mengenai sikap remaja tentang pernikahan dini.
2. Bagi lahan penelitian

Memberikan edukasi pada remaja dengan menggunakan leaflet dengan syarat isi leaflet dapat menyampaikan pesan serta menerangkan suatu proses yang akan disampaikan.

3. Bagi tenaga kesehatan

Dapat dijadikan bahan masukan dalam pencegahan pernikahan dini dengan diberikan edukasi melalui leaflet.

4. Bagi remaja

Dapat memperhatikan tentang risiko dan konsekuensi pernikahan, baik dari segi kesehatan, pendidikan, maupun sosial.

REFERENSI

- Perkawinan Dini Dalam Kehamilan Di Sman 1 Gowa', Inovasi Penelitian, 2 no.n7(7), pp. 2067–2074. Available at: <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/1053>.
- Ali, M dan M. Asrori. 2016. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Artikasari L, Herinawati, S. E. (2021) 'FaktorFaktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wanita Usia Subur Terhadap Deteksi Dini Ca Mammae Menggunakan Teknik SADARI'. doi: <https://doi.org/10.36089/job.v13i1.373>
- Bappenas (2020) Pernikahan Dini Meningkat selama Pandemi.
- BKKBN (2023) *Kajian profil penduduk remaja (10-24 tahun): angka perceraian remaja*. Jakarta: Policy Brief Puslitbang kependudukan-BKKBN
- BKKBN. (2020) Pernikahan Usia Dini.
- BPS Jatim (2022) 'Jumlah Pernikahan dan Perceraian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, Jatim.Bps.Go.Id [Preprint]. Available at: <https://jateng.bps.go.id/indicator/156/499/1/jumlahpernikahan-dan-perceraian-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawatimur.html>.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Data Pernikahan Usia Dini di Jember
- Cahyanti, R. A., Wijayanti, Pratiwi, E. N., & Aprian, A, 2022. *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media BookletPencegahan Seks*

- Pranikah (Bocah Sepah) terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja di SMP Negeri 5 Surakarta.* 1–23.
- Cahyo, Firman Dwi. "EDUKASI BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN EFIKASI DIRI BAGI PENOLONG AWAM." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Citra Delima* 1.1 (2023): 27-35.
- Edgar, D. (2019) 'Pengaruh Psikoedukasi Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) Terhadap Sikap Tentang Pernikahan Dini Pada Remaja'. Fachria Octaviani (2021) 'Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian Di Indonesia'.
- Fatimah, S., & Nuraninda, F. A. (2021). Peranan Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3705–3711.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1346>
- Fatimah, F. et al. (2019) 'Efektivitas Media Audiovisual (Video) Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Kelompok Masyarakat Tentang Program G1R1J', *Jurnal Kesmas (Kesehatan)*
- Indah. 2022. "Pengaruh Penyuluhan Pendewasaan Usia Perkawinan Terhadap Sikap Tentang Pernikahan Dini Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Dlingo." *Journal of Nursing*:1-15
- Irawati, H., Kartini, A., & Nugraheni, S. A, 2019. *Pengaruh Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terkait Pencegahan Risiko Kehamilan di Kabupaten Pematang.* *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(2), 124–131.
<https://doi.org/10.14710/jmki.7.2.2019.1> 24-131.
- Irfan, & Harmawati. (2018). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini. *J-HEST*, Vol. 1, No. 1, 65-75.
- Kemenkes, R. (2022). Pernikahan usia anak di publish.pdf
- Kodir, A., & Haris, B. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Sikap Sosial Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMPI As-Shofiani Ahmadi.* 9(7).
- Laeli, N. (2021, Oktober). Fenomena Sosial Pernikahan Dini Di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*.
- Lukwinata, Avinda Krisna, dan Ning Arti Wulandari. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa tentang Aborsi." *Jurnal Ners dan Kebidanan* 1.1 (2014): 019-023.
- Martilova, D. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan HIV AIDS. Riau: JOMIS (Journal of Midwifery Science). Vol 4. No.1
- Mislianti, Mislianti, and Khoidar Amirus. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR (WUS) DI PUSKESMAS KESUMADADI KECAMATAN BEKRI LAMPUNG TENGAH TAHUN 2012." *Jurnal Dunia Kesmas* 1.4 (2012). Mulyati, I., & Cahyati, A. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI PERNIKAHAN DINI DENGAN MENGGUNAKAN PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA LEAFLET. *Jurnal Bidan Pintar*, 1(2), 80–95.
<https://doi.org/10.30737/jubitar.v1i2.1148>
- Nababan, S, 2023. *Buku Ajar Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Jakarta: CV. Media Sains Indonesia.
- Ningsih, D.P. and Rahmadi, D.S. (2020) 'Dampak Pernikahan Dini Di Desa Keruak Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), pp. 404–414. Available at: <https://doi.org/10.36312/jime.v6i2.1452>
- Notoatmojo (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Notoatmojo (2014) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo (2018) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, M. S., Rahman, F., Yulidasari, F., Santoso, B., Rahayu, A., Rosadi, D., Laily, N., Putri, A. O., Hadianor, Anggraini, L., Husnul, F., & Muhammad, R. A, 2018. "Klinik Dana" sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. CV Mine.
- Noorkasiani, Heryati, Ismail. R, *Sosiologi Keperawatan*, EGC, Jakarta, 2009. Masyarakat) *Khatulistiwa*, 6(2), p. 44. Available at: <https://doi.org/10.29406/jkkm.v6i2.1767>.
- Nurjanah, R., Estiwidani, D. and Purnamaningrum, Y.E. (2018) 'Penyuluhan dan Pengetahuan Tentang Pernikahan Usia Muda Counseling

- and Knowledge of the Young Age Marriage', Kesmas [Preprint].
- Nyai Ahmad Dahlan, (2017). Jurnal Efektifitas Leaflet dan Ceramah terhadap tingkat pengetahuan tentang resiko pernikahan dini di SMA Negeri 1 Baturetno Wonogiri tahun 2017.
- Puspitaningrum, W, Farid A, Atik M, dan Nugroho, D, 2017. Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5 (4): 274- 281.
- Purnama, Ika, Fibrianti, and Husniyati Sajalia. 2022. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja Dalam Pencegahan Pernikahan Dini Pada Kelas XI SMAN 1 SAKRATIMUR." Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar.
- Radarjember. (2023). Jember Duduki Angka Perkawinan Anak Tertinggi Se-Jatim <https://radarjember.jawapos.com/jember/793025636/jember-dudukiangkaperkawinan-anak-tertinggi-se-jatim>
- Sari, I. (2019) 'Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Sma Budaya Bandar Lampung', *Jurnal Kebidanan Malahayati* [Preprint].
- Saryono (2017) Metode Penelitian
- Siregar, R. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri Kelas X', Indonesian Journal for Health Sciences, 6(1), pp. 35–42. doi: <http://dx.doi.org/10.24269/ijhs.v6i1.4355>.
- Shunhaji, A., & Fadiyah, N. (n.d.). *Efektivitas Alat Peraga Edukatif (APE) Balok Dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini*. 2(2), 2020.
- Sugiyono (2019) METODE PENELITIAN. kedua. Edited by Setyawami. Bandung: Alfabeta
- Ulfah, N.A. (2018) *Pernikahan Dini Di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Tahun 2017*.
- Yudhaningtyas, H. (2018) „Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Skabies Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Salaffiyah Miftahu Nurul Huda Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan.”